

STOP BULLYING DI SEKOLAH

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

**TEMA BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA
JENJANG SMP (FASE D)**



Penyusun

Atri Krida Wahyuti

PENGANTAR

Perundungan merupakan salah satu isu utama satuan pendidikan yang berdampak negatif pada kesejahteraan fisik maupun psikologis murid. Data yang diperoleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 3 dari 4 anak dan remaja yang telah mengalami setidaknya satu jenis kekerasan melaporkan bahwa pelaku adalah teman mereka. Survei lain menunjukkan 41% murid berusia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami perundungan lebih dari beberapa kali dalam sebulan (PISA, 2018). Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi yang melibatkan murid untuk menggunakan internet dan memiliki media sosial menyebabkan murid juga rentan untuk mengalami perundungan di dunia maya atau yang dikenal dengan cyberbullying. Data ini didukung dengan survei yang menunjukkan bahwa 45% dari 2.777 anak muda berusia 14-24 tahun mengatakan mereka pernah mengalami perundungan siber (UNICEF, 2020). Dengan mempertimbangkan data-data tersebut, dapat diketahui bahwa penting bagi murid untuk dibekali pengetahuan dan wawasan terkait perundungan dan pencegahannya, serta mengkampanyekan perilaku mendukung dan saling menjaga antar sesama teman.

RELEVANSI PROJEK BAGI SATUAN PENDIDIKAN

Satuan pendidikan berperan dalam memperhatikan perkembangan diri murid, baik dari segi kesehatan maupun kesejahteraan fisik dan psikologis. Berdasarkan data, telah diketahui bahwa sekolah merupakan salah satu tempat di mana perundungan pada murid sering terjadi. Perundungan yang terjadi berdampak negatif pada fisik dan psikologis murid, seperti murid secara fisik terluka, takut untuk bersekolah, hingga menurunnya performa belajar murid. Untuk menanggapi isu tersebut, proyek “Stop Bullying di Sekolah” dirancang agar murid dapat belajar mengidentifikasi dan melaporkan kasus-kasus perundungan untuk mencegah kekerasan antar teman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, murid juga diajak untuk mengkampanyekan perilaku saling mendukung dan menjaga sesama teman serta menolak perundungan. Dengan demikian, kegiatan belajar di satuan pendidikan dapat berlangsung dengan lebih aman dan nyaman sehingga murid dapat mencapai pengalaman belajar yang optimal dan mampu mengembangkan potensi terbaiknya.

TUJUAN, ALUR, DAN TARGET PENCAPAIAN PROJEK

Tujuan :

Modul tema Bangunlah Jiwa dan Raganya ini disusun untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan mengenai perundungan dan cara pencegahannya, serta mengkampanyekan perilaku mendukung dan saling menjaga antar sesama teman serta sigap menyerukan stop pada perilaku perundungan. Murid juga diharapkan dapat melakukan tindakan nyata secara mandiri untuk mempromosikan perilaku anti perundungan kepada komunitas mereka.

Alur :

Projek ini memiliki empat tahapan utama, yaitu :

1. Identifikasi
Pada tahap ini murid diajak untuk mengenali isu-isu mengenai perundungan yang terjadi.
2. Amatilah
Pada tahap ini murid diajak untuk berbagi pengalaman mengenai permasalahan perundungan yang dialami atau pernah disaksikan mereka. Selain itu, murid akan diajak untuk membahas jenis-jenis perundungan, dampak, dan bagaimana mencegah perundungan.
3. Lakukan
Pada tahap ini murid diajak untuk membuat poster stop bullying.
4. Kampanyekan
Pada tahap ini murid diajak untuk mempublikasikan poster yang telah dibuat, baik secara langsung atau menggunakan media sosial.

Target Pencapaian Projek :

Melalui modul ini, murid diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi profil pelajar pancasila, yaitu:

1. Dimensi Bernalar kritis dengan elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
2. Dimensi Kreatif dengan elemen menghasilkan karya dan tindakan orisinal.
3. Dimensi Bergotong Royong dengan elemen kepedulian.

Pemetaan dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajar Pancasila dalam modul proyek profil

Dimensi	Elemen	Sub elemen Fase D	Aktivitas Terkait
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep • Melakukan galery walk • Menyusun pertanyaan wawancara
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan • Membuat poster • Melakukan kampanye
Gotong Royong	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan pengamatan • Menyusun rencana tindak lanjut

PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

Bernalar Kritis

Subelemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak

PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

Kreatif

Subelemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan resikonya bagi diri dan lingkungannya

PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

Gotong Royong

Sub elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dengan diri sendiri.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan lingkungan keluarga.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain di luar lingkungan sekolah.	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain di lingkungan masyarakat.

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Bernalar Kritis

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi bernalar kritis pada saat kegiatan tanya jawab dengan narasumber saat observasi lapangan. Pendidik dapat juga berpedoman pada pertanyaan yang ditulis peserta didik sebelum melakukan observasi/pengamatan

Nama:

Kelas:

Catatan Pendidik

Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi

Peserta didik dapat mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Kreatif

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi kreatif pada saat peserta didik menghasilkan karya poster dan melakukan aktivitas kampanye

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	
Peserta didik dapat mengevaluasi karya dan/atau tindakan dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Gotong Royong

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi gotong royong pada saat peserta didik menyusun laporan pengamatan dan diskusi kelompok

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Peserta didik dapat memberikan respons terhadap tanggapan orang lain dan memberikan ide positif dalam menyusun laporan hasil pengamatan.	
Peserta didik menunjukkan empati terhadap perbedaan <u>kemampuan sosial</u> antar individu dalam kelompoknya dalam menyusun rencana tindak lanjut.	

TAHAPAN AKTIVITAS PROJEK

1. Tahap Identifikasi

Alokasi waktu :

1. Pembekalan : 8 JP
2. Diskusi kritis : 6 JP
3. Tugas : 2 JP

Alat dan bahan: buku tulis khusus proyek, kertas plano, spidol, tayangan video, LCD.

Tahap ini bertujuan agar peserta didik mampu mengidentifikasi apa, mengapa, dan bagaimana bullying terjadi, dan membantu mereka untuk mempelajari dan mendiskusikan perilaku bullying tersebut. Pada tahap ini terdapat 2 (dua) aktivitas yang akan dilakukan.

Aktivitas 1: "Apa itu Bullying?"

- Peserta didik dibimbing oleh pendidik dalam memahami pengertian bullying, dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
 1. Apa yang disebut bullying?
 2. Siapa yang biasanya melakukan bullying?
 3. Mengapa mereka melakukan bullying?

Aktivitas 2: "Diskusi kasus bullying"

- Peserta didik melakukan diskusi kritis dengan tahapan berikut ini:
 1. Peserta didik diminta untuk menonton tayangan video tentang bullying pada tautan berikut ini:

LINK MATERI P 5 DAN DIMENSI P3

https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/smpn1psw/home?read_currant=1

LINK VIDEO BULLYING

https://www.youtube.com/watch?v=86_uuX77hsc

<https://www.youtube.com/watch?v=K3mAWQti0gU>

<https://www.youtube.com/watch?v=rRFKxtMd--E>

<https://www.youtube.com/watch?v=-250EzomJ0M>

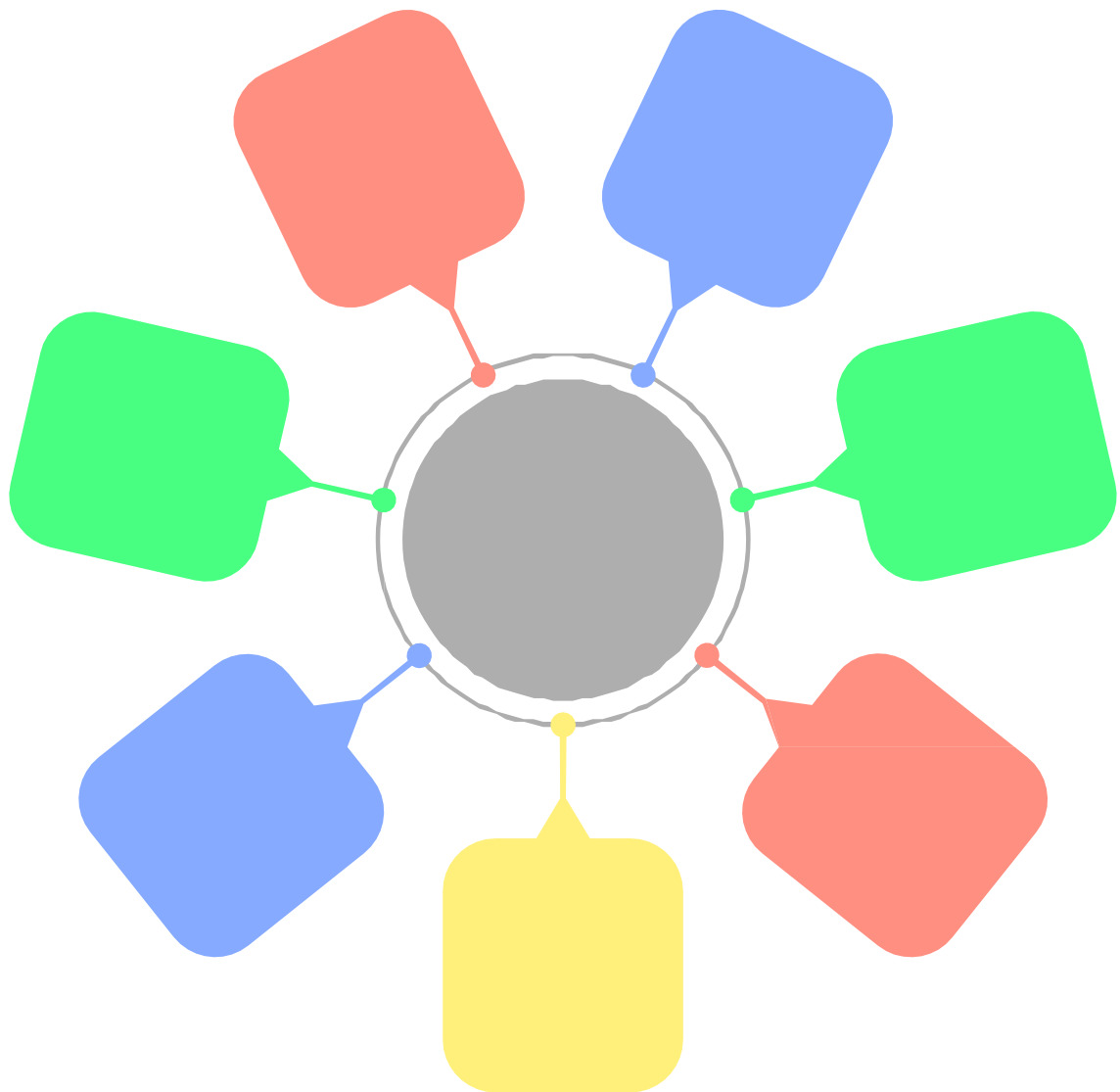
2. Secara berkelompok, peserta didik menganalisis dan menemukan

informasi terkait kasus bullying dari tayangan video.

3. Hasil analisis dan penemuan dituangkan dalam bentuk peta pikiran atau bentuk yang lain.
4. Peserta didik melakukan gallery walk untuk membaca hasil analisis kelompok lain sebagai referensi tambahan.

Hasil Analisis Pengamatan Video!

- Jelaskan informasi apa saja yang di dapat dari aktivitas menonton tayangan video melalui peta pikiran sebagai berikut ini!



2. Tahap Amatilah!

Alokasi waktu :

1. Persiapan pengamatan dan melakukan pengamatan: 12 JP
2. Menyusun laporan: 10 JP

Alat dan bahan: daftar pertanyaan, kamera, HP, tape recorder

Tahap ini bertujuan agar peserta didik terbiasa menjadi seorang peneliti yang memiliki keahlian dalam menganalisis kasus-kasus bullying. Pada tahap ini ada 2 (dua) aktivitas yang bisa dilakukan oleh peserta didik yaitu melakukan observasi lingkungan sekitar, dan membuat laporan hasil analisis kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Aktivitas 1: Pengamatan Lingkungan

• Persiapan Pengamatan

1. Peserta didik secara berkelompok menyiapkan lembar observasi dan daftar pertanyaan kasus bullying.
2. Melakukan pembagian lokasi pengamatan dan menetapkan pasangan observer dalam kelompoknya.
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sebagai kelengkapan pengamatan.
4. Menyepakati pembagian peran dengan pasangan observer di kelompok masing-masing.
5. Pendidik menentukan jumlah peserta didik yang akan diamati dan diwawancarai oleh setiap kelompok.
6. Pendidik memberikan bimbingan metode observasi dan wawancara yang baik.
7. Pendidik dan peserta didik menetapkan aturan bersama mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama pengamatan

• Pelaksanaan Pengamatan

1. Peserta didik melakukan pengamatan peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.
2. Peserta didik mewawancarai responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dikembangkan oleh peserta didik sebelumnya.
3. Peserta didik diminta untuk mendokumentasikan setiap aktivitas pengamatan yang dilakukannya

Aktivitas 2: Pembuatan Laporan Pengamatan

1. Peserta didik mengumpulkan semua data hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan.
2. Peserta didik membuat laporan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan bentuk laporan yang sudah disepakati bersama sebelumnya dan juga boleh memperkaya laporannya dengan memasukkan foto dan dokumentasi mereka.

Lembar Pengamatan

- Berikut ini lembar pengamatan yang bisa digunakan untuk mencari informasi kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekitar!
- Lakukanlah pengamatan secara berkelompok di lingkungan sekitarmu!

No	Jenis-Jenis Bullying	Pihak-pihak yang terlibat	Waktu dan Tempat	Keterangan
1	Verbal			
2	Fisik			
3	Seksual			
4	Sosial/Relasional			
5	Cyber Bullying			

Lembar Pertanyaan Wawancara

Untuk melatih peserta didik untuk berpikir kritis, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan pertanyaan wawancara dengan rekan sesama kelompoknya dengan bimbingan fasilitator di sekolah yang telah mengalami kasus bullying.

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1		
2		
3		

3. Tahap Lakukan

Alokasi waktu :

1. Melakukan Diskusi dan Presentasi Hasil Pengamatan 6 JP
2. Membuat poster: 16 JP

Alat dan bahan:

laporan hasil wawancara dan pengamatan, kertas plano, spidol besar, spidol warna-warni

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan peserta didik untuk melakukan presentasi, memberikan umpan balik sesama peserta didik, dan meningkatkan kreativitas peserta didik dengan membuat poster anti bullying. Ada 2 aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam tahap ini, yaitu:

Aktivitas 1: Diskusi dan Presentasi Hasil Pengamatan

1. Peserta didik melakukan diskusi kelompok membahas laporan hasil pengamatan dan wawancara yang telah disusun.
2. Peserta didik menunjuk salah satu anggota kelompoknya untuk melakukan presentasi.
3. Pendidik memandu peserta didik pada saat presentasi dan melakukan tanya jawab hasil presentasi.
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi dengan bimbingan pendidik.

Aktivitas 2: Buat Poster Anti Bullying

1. Pendidik memandu menjelaskan ketentuan dan kriteria poster yang akan disusun oleh peserta didik.
2. Peserta didik menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat poster.
3. Peserta didik menyusun poster anti bullying secara individu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.



RUBRIK PENILAIAN HASIL LAPORAN PENGAMATAN DAN WAWANCARA

1	Sistematika laporan	Memenuhi semua ketentuan	Ada beberapa bagian yang tidak sesuai	Tidak sesuai dengan ketentuan
2	Kaidah Penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Memenuhi semua ketentuan	Ada beberapa bagian yang tidak sesuai	Tidak sesuai dengan ketentuan
3	Keruntutan penulisan hasil wawancara	Menulis hasil wawancara secara runtut	Menulis sebagian besar hasil wawancara secara runtut	Belum menulis hasil wawancara secara runtut
4	Kelengkapan dokumentasi hasil pengamatan dan wawancara	Dokumentasi hasil pengamatan dan wawancara lengkap	Dokumentasi hasil pengamatan dan wawancara belum lengkap	Tidak ada dokumentasi hasil pengamatan dan wawancara

Sistematika Laporan Hasil Pengamatan:

1. Pendahuluan
 - Alasan mengamati kasus/objek
 - Tujuan pengamatan
2. Isi (hasil yang diperoleh dari pengamatan)
3. Penutup (kesimpulan dan saran)



KRITERIA PENILAIAN POSTER

1	Kejelasan isi atau informasi poster	15%
2	Kelengkapan informasi poster	20%
3	Komposisi antara tulisan dan gambar	30%
4	Estetika tampilan	20%
5	Komposisi warna dan peletakan gambar/bagian isi poster	15%



4. Tahap Kampanyekan

Alokasi waktu :

1. Persiapan : 2 JP
2. Kampanye : 6 JP

Alat/bahan : Presentasi visual peserta didik, Lembar Umpan Balik, media sosial

Tahap ini bertujuan agar peserta didik kreatif dalam mempublikasikan hasil poster yang telah dibuat dan mampu menumbuhkan rasa empati peserta didik lainnya. Pada tahap ini ada 2 (dua) aktivitas yang bisa dilakukan oleh peserta didik yaitu melakukan persiapan dan pelaksanaan kampanye.

Aktivitas 1: Persiapan

1. Koordinator proyek profil dan pendidik mengatur jadwal kampanye agar dapat disaksikan dan disimak oleh warga sekolah serta mengatur alur kampanye dan menyiapkan sarana yang dibutuhkan.
2. Melalui grup media sekolah atau rapat dinas, koordinator proyek profil menjelaskan kepada warga sekolah mengenai maksud dari kampanye aksi ini.
3. Pendidik menyiapkan lembar umpan balik untuk dipakai peserta didik saat mengkampanyekan hasil karyanya.
4. Sementara koordinator proyek menjelaskan pada warga sekolah, peserta didik menyiapkan hasil karya yang dibuat beserta lembar umpan balik yang dibagikan pendidik.
5. Peserta didik memantapkan kembali presentasi yang dibuat sebelum melakukan kampanye.

Aktivitas 2: Pelaksanaan Kampanye

1. Peserta didik dibebaskan menentukan sendiri warga sekolah yang dijadikan sebagai sasaran kampanyenya agar didapatkan umpan balik yang positif.
2. Peserta didik melakukan kampanye poster anti bullying yang telah disusunnya.
3. Hasil umpan balik kampanye digunakan peserta didik sebagai bahan memperbaiki kekurangan dan menambah kepercayaan diri.



Umpan Balik Kampanye

Lembar Umpan Balik untuk Hasil Karya Peserta Didik Saat Kampanye

Jenis Hasil Karya	Contoh Perilaku	Bisa digunakan/Perlu revisi	Catatan
Kejelasan hasil karya	Peserta didik membuat hasil karya yang jelas, mudah dipahami, serta mampu menjelaskan manfaat dari hasil karya tersebut		
Penggunaan ilustrasi pada hasil karya	Peserta didik menggunakan ilustrasi yang memantik perhatian		
Berikan umpan balik untuk hasil karya ini:			

RUBRIK UNTUK PESERTA DIDIK SAAT KAMPANYE

No.	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	Kejelasan Isi Kampanye	Menyampaikan isi poster dengan jelas	Sebagian besar isi poster disampaikan dengan jelas	Isi poster yang disampaikan kurang jelas
2	Komunikasi verbal	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas dan jelas	Bahasa yang digunakan bisa dipahami, lugas dan kurang jelas	Bahasa yang digunakan kurang dipahami, tidak lugas dan tidak jelas
3	Gesture tubuh	Melakukan kampanye dengan gesture tubuh percaya diri	Melakukan kampanye dengan gesture tubuh kurang percaya diri	Melakukan kampanye dengan gesture tubuh yang tidak percaya diri
4	Membangkitkan motivasi audiense	Melakukan kampanye dengan semangat dan meyakinkan	Melakukan kampanye dengan Kurang semangat dan meyakinkan	Melakukan kampanye tidak semangat dan kurang meyakinkan

Refleksi Diri

Deskripsi. Rubrik refleksi diri berikut diperbanyak sejumlah peserta didik yang melaksanakan proyek profil. Peserta didik mengisi rubrik berikut disertai alasan yang mendukung jawabannya sebagai refleksi setelah melakukan aktivitas.

Nama: Kelas:	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Alasan pendukung jawaban
Saya memahami bahwa bullying bisa terjadi pada siapa saja dan dimana saja					
Saya memahami bahwa bullying berdampak negatif bagi korbannya					
Saya memahami bahwa tindakan bullying harus segera dilaporkan					

Daftar Referensi

- ◆ Modul Program ROOTS. Pencegahan Perundungan (Bullying) di Sekolah Menengah Pertama Panduan untuk Fasilitator. tahun 2022
- ◆ Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. tahun 2022.
- ◆ Permendikbud no 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan
- ◆ Permendikbud no 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- ◆ Undang-undang Perlindungan Anak Pasal 76C UU No. 35 Th. 2014
- ◆ Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik

